

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Merujuk pada hasil analisis data dan pembahasan yang sudah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat kepercayaan diri mahasiswa semester akhir di Program Studi Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin dapat dibagi ke dalam tiga kategori. Kategori pertama adalah kepercayaan diri rendah yang diisi oleh 6 mahasiswa, atau sekitar 7,8% dari total mahasiswa. Kategori kedua adalah kepercayaan diri sedang yang melibatkan 59 mahasiswa, yang mana ini mewakili 76,6% dari total mahasiswa. Sementara itu, kategori ketiga adalah kepercayaan diri tinggi yang terdiri dari 12 mahasiswa, yaitu 15,6% dari total mahasiswa.
2. Tingkat tawakal mahasiswa semester akhir di Program Studi Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin dapat dibagi ke dalam tiga kategori. Kategori pertama adalah tawakal rendah yang diisi oleh 11 mahasiswa, atau sekitar 14,3% dari total mahasiswa. Kategori kedua adalah tawakal sedang yang melibatkan 57 mahasiswa, yang mana ini mewakili 74% dari total mahasiswa. Sementara itu, kategori ketiga adalah tawakal tinggi yang terdiri dari 9 mahasiswa, yaitu 11,7% dari total mahasiswa.
3. Tingkat kesiapan kerja mahasiswa semester akhir di Program Studi Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin dapat dibagi ke dalam tiga

kategori. Kategori pertama adalah kesiapan kerja rendah yang diisi oleh 6 mahasiswa, atau sekitar 7,8% dari total mahasiswa. Kategori kedua adalah kesiapan kerja sedang yang melibatkan 57 mahasiswa, yang mana ini mewakili 74% dari total mahasiswa. Sementara itu, kategori ketiga adalah kesiapan kerja tinggi yang terdiri dari 14 mahasiswa, yaitu 18,2% dari total mahasiswa.

4. Melalui uji parsial, ditemukan adanya pengaruh signifikan antara kepercayaan diri dengan kesiapan kerja pada mahasiswa semester akhir tersebut. Nilai T_{hitung} sebesar $6,354 > T_{tabel}$ 1,993 dan nilai signifikansi diperoleh $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima, sementara hipotesis nol (H_0) ditolak. Selain itu, Koefisien determinasi diperoleh sebesar 0,546 menunjukkan bahwa kepercayaan diri memberikan kontribusi sebesar 54,6% terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Sementara, untuk 45,4% selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain yang berada di luar penelitian ini.
5. Melalui uji parsial, juga ditemukan adanya pengaruh signifikan antara tawakal dengan kesiapan kerja pada mahasiswa semester akhir tersebut. Nilai T_{hitung} sebesar $3,529 > T_{tabel}$ 1,993 dan nilai signifikansi diperoleh $0,001 < 0,05$. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima, sementara hipotesis nol (H_0) ditolak. Selain itu, koefisien determinasi diperoleh sebesar 0,400 menunjukkan bahwa tawakal memberikan pengaruh sebesar 40% terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Sementara,

untuk 60% selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain yang berada di luar penelitian ini.

6. Melalui uji simultan, ditemukan adanya pengaruh yang signifikan antara kepercayaan diri dan tawakal secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja mahasiswa semester akhir Program Studi Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin. Nilai F_{hitung} sebesar $58,191 > F_{tabel}$ 3,12 dan nilai signifikansi diperoleh $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima, sementara hipotesis nol (H_0) ditolak. Selain itu, koefisien determinasi diperoleh sebesar 0,611 menunjukkan bahwa kepercayaan diri dan tawakal secara bersama-sama memberikan pengaruh sebesar 61,1% terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Sementara, untuk 38,9% selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain yang berada di luar penelitian ini.

B. Rekomendasi

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diambil sebagai tindak lanjut. Beberapa di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa yang memiliki kepercayaan diri, tawakal dan kesiapan kerja yang masih rendah dan sedang, harapannya agar lebih yakin akan kemampuan yang dimiliki, lebih meningkatkan tawakal dengan menyerahkan diri sepenuhnya hanya kepada Allah setelah berusaha semaksimal mungkin dan menerima apapun hasilnya dengan hati yang tenang. Serta lebih mempersiapkan diri lagi dengan berbagai *skill*, pengalaman, wawasan dan pengetahuan sesuai bidang kerja yang diminati.

2. Bagi Pihak Instansi

Diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan lebih mengutamakan metode pembelajaran praktik daripada teori agar mahasiswa dapat terjun langsung ke dunia kerja. Di samping itu, mahasiswa juga dapat dibimbing untuk mengikuti program pengembangan karier guna mempersiapkan mereka memasuki dunia kerja dengan meningkatkan *hard skills* dan *soft skills*.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Apabila ingin membahas topik yang serupa disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan sampel dari berbagai program studi lain maupun perguruan tinggi yang berbeda. Hal ini akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif terkait pengaruh kepercayaan diri dan tawakal terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Selanjutnya, disarankan untuk memperhatikan faktor lain sebagai variabel bebas yang mungkin turut berperan dan memengaruhi kesiapan kerja, karena untuk kepercayaan diri memengaruhi sebesar 54,6% sedangkan 45,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain dan untuk tawakal hanya memengaruhi sebesar 40% dan 60% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain.